

ABSTRAK

Cintya Septavia (01041170038)

ANALISIS ISI: KECENDERUNGAN DUA MEDIA *ONLINE* TENTANG ISU PENODAAN AGAMA OLEH GUBERNUR DKI JAKARTA, BASUKI TJAHAJA PURNAMA PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2016

(LXX + 70 halaman, 2 gambar, 2 tabel, 6 lampiran)

Kata Kunci: Media online, Kecenderungan Media, Analisis Isi

Media *online* merupakan media yang membutuhkan internet untuk mengaksesnya. Media *online* mempunyai tugas yang sama dengan jenis media massa lainnya yakni memberikan informasi yang jujur, sehat, transparan, bersikap objektif dan bertanggung jawab secara penuh dengan apa yang diberitakan. Namun, saat ini banyak media-media yang mempunyai kepentingan sendiri sehingga terkadang berita yang diberitakan mengandung unsur keberpihakan atau kecenderungan pada isi berita. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kecenderungan isi media *online* mengenai isu penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. Media *online* yang dipilih adalah *mediaindonesia.com* dan *republika.co.id* dengan periode Oktober-Desember 2016. *Mediaindonesia.com* menghasilkan sampel penelitian sebanyak 45 berita *republika.co.id* menghasilkan sampel penelitian sebanyak 46 berita dan menggunakan *probability sampling*, yakni penarikan sampel acak bertingkat untuk media, sehingga menghasilkan populasi berita pada *mediaindonesia.com* sebanyak 8 berita, sedangkan populasi pada *republika.co.id* sebanyak 10 berita. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi kuantitatif, dengan konsep kategori kecenderungan berita. Dimana konsep kategori kecenderungan berita dibagi menjadi tiga, yakni positif, netral dan negatif. Hasil dari penelitian ini adalah *mediaindonesia.com* cenderung memberitakan berita dengan nada positif yakni sebesar 37,5% , berita nada netral 62,5% dan berita dengan nada negatif 0%. Sedangkan berbanding terbalik dengan media *online* *republika.co.id*, karena cenderung memberitakan berita Ahok dengan nada negatif yakni sebesar 30%, berita dengan nada netral sebanyak 70% dan berita dengan nada berita positif sebesar 0%.

Referensi: 34 (1999-2021)

ABSTRACT

Cintya Septavia (01041170038)

CONTENT ANALYSIS: TWO ONLINE MEDIA TRENDS ABOUT THE ISSUE OF RELIGION BY THE GOVERNOR OF DKI JAKARTA, BASUKI TJAHAJA PURNAMA (OCTOBER-DECEMBER 2016 PERIOD)

(LXX+ 70 pages, 2 pictures, 2 tables, 6 attachments)

Keywords: online media, media trends, content analysis

Online media is a medium that requires the internet to access it. Online media have the same duties as other types of mass media, namely providing honest, healthy, transparent information, being objective and fully responsible for what is reported. However, nowadays there are many media that have their own interests so that sometimes the news that is reported contains an element of partiality or a tendency to the content of the news. This research was conducted to see the trend of online media content regarding the issue of blasphemy by Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. The online media chosen were mediaindonesia.com and republika.co.id with the period October-December 2016. Mediaindonesia.com produced a research sample of 45 news republika.co.id produced a research sample of 46 news and used probability sampling, namely random sampling. multilevel for the media, resulting in 8 news populations on mediaindonesia.com, while the population on republika.co.id was 10 news. This research was conducted with a quantitative content analysis method, with the concept of news trend categories. Where the concept of news trend categories is divided into three, namely positive, neutral and negative. The result of this research is that mediaindonesia.com tends to report news with a positive tone of 37.5%, 62.5% of neutral tone news and news with a negative tone of 0%. Meanwhile, it is inversely proportional to the online media republika.co.id, because it tends to report Ahok's news with a negative tone of 30%, news with a neutral tone of 70% and news with a positive news tone of 0%.

Reference: 34 (1999-2021)